

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Standar mutu minyak biodiesel SNI 7182:2015	8
<b>Tabel 2.2</b> Klasifikasi tanaman karet	9
<b>Tabel 2.3</b> Komposisi asam lemak dalam minyak biji karet	11
<b>Tabel 2.4</b> Sifat fisika dan kimia minyak biji karet	12
<b>Tabel 4.1</b> Interpretasi spektrum FT-IR dari ZAS, katalis H-zeolit dan OH-zeolit	45
<b>Tabel 4.2</b> Perbandingan intensitas puncak $2\theta$ (derajat) pada difraktogram ZAS, H-zeolit dan OH-zeolit	47
<b>Tabel 4.3</b> Luas permukaan spesifik, volume pori dan rerata pori dari ZAS, H-zeolit dan OH-zeolit	49
<b>Tabel 4.4</b> Karakteristik minyak biji karet	52
<b>Tabel 4.5</b> Komposisi kimia dari minyak biji karet	54
<b>Tabel 4.6</b> Perbandingan karakteristik biodiesel, minyak biji karet dan SNI 7182:2015	55
<b>Tabel 4.7</b> Data konversi minyak biji karet menjadi biodiesel dengan katalis H-zeolit	57
<b>Tabel 4.8</b> Data konversi minyak biji karet menjadi biodiesel dengan katalis OH-zeolit	58
<b>Tabel 4.9</b> Perbandingan selektivitas produk hasil esterifikasi dan transesterifikasi minyak biji karet dari ZAS dan katalis H-zeolit pada rasio 1:2 waktu reaksi 5 jam, OH-zeolit pada rasio 1:2 waktu reaksi 3 jam	63